

**LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK**

**ANALISIS PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAN**

**PADA PT. QUEEN NETWORK NUSANTARA**



**Disusun Oleh:**

**Anggelin Patricia Syaputri**

**2112120096**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK ( KP )  
ANALISIS PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAN  
PADA PT. QUEEN NETWORK NUSANTARA**

Oleh :

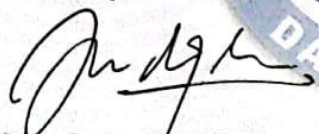
**ANGGELIN PATRICIA SYAFPUTRI**

2112120096

Telah Memenuhi syarat untuk diterima

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Indra Caniago, SE, M.Si., Akt**  
NIK. 00450702

Pembimbing Instansi



**Rizky Yuniarti, S.Si**

Mengetahui,

Ketua Prodi Akuntansi



**Dedi Putra, SE, M.S.Ak**  
NIK. 11130309

## **RIWAYAT HIDUP**

### **1. IDENTITAS**

- a. Nama : Anggelin Patricia Syafputri
- b. NPM : 2112120096
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 24 Oktober 2002
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Jalan A Rahhman hakim gg jaya lk 1
- f. Kewarganegaraan : Indonesia
- g. E-mail : [anggelinpatriciasyafputri@gmail.com](mailto:anggelinpatriciasyafputri@gmail.com)
- h. No HP : 0895-3630-46597

### **2. RIWAYAT PENDIDIKAN**

- 2009 – 2014 SD Negeri 04 Talang Tinngi
- 2015 – 2018 SMP Surya Dharma 2 Bandar Lampung
- 2018 – 2021 SMA Printis 1 Bandar Lampung (Mipa)
- 2021 – Sekarang Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (Akuntansi)

### **3. PENGALAMAN .**

- Juli 2021 – Jan 2022 | Staf Admin di PT. Giga Prima Lestari
- Jan 2022 – Des 2022 | Customer Service di PT. Jaringan Prima Data Nusanta
- Juli 2023 – Sekarang | Staff Accounting di PT. Queen Network Nusanta

## RINGKASAN

*Anggelin Patricia Syafputri 2112120096. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT. Queen Network Nusantara di Way Halim Permai, Bandar Lampung.*

Laporan yang berjudul “Analisis Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Pada PT. Queen Network Nusantara” ini disusun guna memberikan penjelasan mengenai kegiatan mahasiswa selama praktek kerja berlangsung serta penerapan teori yang telah dipelajari oleh mahasiswa selama perkuliahan ke dalam dunia kerja, khususnya di bidang akuntansi. Selain itu, penulisan laporan dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan matakuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) / Kerja Praktek (KP).

Pelaksanaan Kerja Praktek (KP) diselenggarakan untuk memberikan gambaran dunia kerja yang sesungguhnya bagi praktikan. Tujuan Kerja Praktek (KP) yaitu memberikan pengalaman praktis kepada peserta dan memberikan wawasan mengenai dunia kerja. Jam operasional PT. Queen Network Nusantra dimulai dari Senin – Jum’at pukul 08.00 – 17.00 WIB. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan praktik akuntansi dalam pencatatan dan penilaian persediaan, dengan fokus khusus pada PT. Queen Network Nusantara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam Persediaan material, terutama dalam hal pencatatan dan penilaian persediaan. Terjadi ketidakcocokan antara Stok material yang tercantum di system dengan jumlah fisik material di gudang. Hal ini disebabkan kurang adanya pengendalian serta koordinasi antar karyawan dalam pengecekan persediaan material di gudang. Dalam hal ini, pencatatan dan penilaian pada PT. Queen Network Nusantara tergolong kurang efisien sehingga perlu membuat perencanaan yang lebih baik.

Melalui kegiatan Kerja Praktek (KP) IIB Darmajaya di PT. Queen Network Nusantara, Penulis telah mencoba membantu memberikan gagasan terkait sistem pencatatan dan Penilaian Persediaan guna dapat memberikan sedikit masukan atas permasalahan yang

dialami oleh perusahaan pembelajaran pencatatan Laporan Persediaan sesuai Standar Akuntansi yang berlaku yaitu PSAK No.14

## **PRAKATA**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek (KP) dengan lancar. Kegiatan Kerja Praktek (KP) disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan matakuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) / Kerja Praktek (KP). Kegiatan Kerja Praktek (KP) dilaksanakan selama satu bulan terhitung sejak tanggal 30 Juli 2024 sampai dengan 29 Agustus 2024. Dalam menyusun laporan ini, penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa laporan Kerja Praktek (KP) ini tidak terlepas dari bimbingan, semangat, serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu melimpahkan nikmat sehat dan nikmat hidup.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
3. Bapak RZ Abdul Aziz, S.T.,M.T.,Ph.D. selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
4. Bapak Dedi Putra, SE., M.S.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi.
5. Bapak Indra Caniago, SE., M.Si Selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam kegiatan Kerja Praktek (KP).
6. Ibu Rizky Yuniarti, S.Si selaku Pembimbing Instansi.
7. Seluruh Pemangku Kepentingan dan Karyawan PT. Queen Network Nusantara.

Penulis menyadari akan keterbatasan dalam penyusunan laporan Kerja Praktek ini yang masih jauh dari kesempurnaan, saran dan kritik diharapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang, akhirnya penulis berharap agar laporan Kerja Praktek ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 26 Agustus 2024



**Anggelin Patricia Svafputri**  
NPM.2112120096

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup .....	3
1.3 Manfaat dan Tujuan.....	3
1.3.1 Manfaat Program Apprentice.....	3
1.3.2 Tujuan Program Apprentice .....	4
1.4 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan .....	5
1.4.1 Waktu Pelaksanaan .....	5
1.4.2 Tempat Pelaksanaan.....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>7</b>
2.1 Sejarah Perusahaan.....	7
2.2 Visi dan Misi .....	8
2.2.1 Visi PT. Queen Network Nusantara .....	8
2.2.2 Misi PT. Queen Network Nusantara .....	8
2.3 Bidang Usaha/ Kegiatan Utama Perusahaan .....	9
2.4 Lokasi Perusahaan.....	11
2.5 Struktur Organisasi.....	11
<b>BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN .....</b>	<b>13</b>
3.1 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Perusahaan.....	13
3.1.1 Temuan Masalah .....	13

3.1.2 Perumusan Masalah .....	14
3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah.....	15
3.2 Landasan Teori .....	15
3.2.1 Pengertian Akuntansi.....	15
3.2.2 Pengertian Persediaan.....	17
3.2.3 Fungsi Persediaan .....	18
3.2.4 Biaya-biaya Persediaan.....	19
3.2.5 Sistem Pencatatan Persediaan .....	20
3.2.6 Metode Penilaian Persediaan.....	22
3.2.7 Penyajian Persediaan Barang Dagang Terhadap Laporan Keuangan .....	22
3.2.8 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.14 tentang Persediaan).....	23
3.3 Metode yang digunakan.....	23
3.4 Rancangan Program yang akan dibuat.....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Hasil.....	25
4.2 Pembahasan.....	27
4.2.1 Sistem Persediaan Yang Dibuat .....	27
4.2.2 Unsur Pengendalian.....	28
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>29</b>
5.1 Simpulan.....	29
5.2 Saran.....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>32</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Juwana Net .....	9
Gambar 2. 2 Saiber. Net .....	10
Gambar 2. 3 Qiu Net.....	10
Gambar 2. 4 Sturuktur Organisasi PT. Queen Network Nusantara.....	11
Gambar 3. 1 Penilaian Persediaan Modem f609 Metode Fifo bulan juli .....	25
Gambar 3. 2 Penilaian Persedian Modem F609 Metode <i>Average</i> bulan juli .....	26

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kerangka Pemecahan Masalah .....	15
---	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Program praktik kerja merupakan kegiatan akademik yang memungkinkan mahasiswa belajar, mengembangkan, dan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Selain itu, kegiatan program Kerja/Magang juga diharapkan dapat memberikan suatu pengalaman yang cukup untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya di masa depan. Dan dengan segala hal yang berkaitan dengan pengalaman kerja, program kerja praktek ini diyakini juga dapat mengembangkan keterampilan mahasiswa khususnya mahasiswa S1 Sekolah Tinggi Informatika & Bisnis Dharmajaya Bandar Lampung. Tempat dimana mahasiswa memperoleh pengetahuan baru tentang dunia kerja dan lingkungannya. Kegiatan ini juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena tidak hanya memenuhi kewajiban akademik tetapi juga menambah wawasan sehingga mampu bersaing di dunia kerja.

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang usaha ataupun jasa, dagang maupun manufaktur perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaannya (Barchelino, R. 2016). Dalam sebuah perusahaan, persediaan mempunyai pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Hal tersebut karena dari laporan keuangan yang dihasilkan akan dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya apakah mengalami keuntungan ataupun sebaliknya. Dalam laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan laba rugi maupun neraca tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan (Paraswati, 2021).

Persediaan barang dagang dikategorikan sebagai barang dagangan yang dimiliki dan disimpan untuk dijual kepada para pelanggan (*costumer*). Akun persediaan dalam neraca (*Balance Sheet*) sebagai bagian dari kelompok aset lancar (*Current assets*); sedangkan barang dagangan yang sudah laku terjual akan dilaporkan 7 pada Laporan

Laba Rugi (*Income Statement*) sebagai harga pokok penjualan (*cost of goods sold*) yang akan mengurangi pendapatan penjualan (*sales revenue*) ( Manurung, 2011: 53).

Sistem akuntansi yang kokoh, terutama dalam evaluasi persediaan, bukan hanya berperan sebagai alat pengendalian internal yang efektif, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan informasi yang sangat berharga dalam menilai kinerja bisnis. Dalam upaya memberikan informasi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi operasi bisnis, perusahaan harus mampu mengimplementasikan kebijakan akuntansi perusahaan dengan cermat dan konsisten ( Fitriani, Mezi. 2019 ). Salah satu standar penting yang harus diikuti oleh perusahaan untuk mencapai tujuan ini adalah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.14 Revisi 2014.

Dalam perhitungan laba rugi nilai persediaan awal dan akhir mempengaruhi besarnya Harga pokok penjualan (HPP).Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (PSAK 14, 2018 : 2). PSAK No. 14 menjelaskan mengenai perlakuan akuntansi tentang persediaan, ruang lingkup apa saja yang dapat digolongkan sebagai persediaan, pengukuran persediaan dan biaya-biaya yang dapat mempengaruhi jumlah persediaan juga tentang pengungkapan persediaan. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi, PSAK No. 14 diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah akuntansi yang semakin luas.

PT. Queen Network Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyedia layanan internet, penyedia layanan infrastruktur berbasis serat optic dan radio wireless, maintenance jaringan internet, instalasi dan konstruksi. Dalam Proses kerja yang dilakukan PT. Queen Network Nusantara terkait dengan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang terdapat beberapa sumber masalah seperti adanya perbedaan jumlah fisik persediaan barang di gudang dengan jumlah persediaan di system persediaan perusahaan PT. Queen Network Nusantara. Seiring dengan perkembangan perusahaan memungkinkan untuk menyediakan persediaan yang banyak untuk jangka panjang

disamping itu ditemukan masalah mengenai keterlambatan barang yang dipesan yang disebabkan oleh melonjaknya harga material-material sehingga mengakibatkan terhambatnya proses kegiatan penginstalan pelanggan.

Berdasarkan latar belakang dan uraian masalah diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “**Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Pada PT. Queen Network Nusantara**” di Bandar Lampung.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dalam program kerja praktik/*apprentice* ini adalah pada divisi *accounting* PT. Queen Network Nusantara yang mengurus semua kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan persediaan barang dagang sesuai dengan transaksi penjualan.

## **1.3 Manfaat dan Tujuan**

### **1.3.1 Manfaat Program Apprentice**

Bagi Universitas yaitu sebagai berikut:

1. Universitas dapat meningkatkan kualitas lulusannya.
2. Universitas dikenal di dunia industri
3. Kolaborasi yang baik dapat terjalin antara universitas dan perusahaan terkait untuk mendorong peluang kerja dan masuknya lulusan ke pasar kerja di masa depan.

Bagi PT. Queen Network Nusantara yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan mendapatkan saran dan kritikan yang membangun (metode baru) dari mahasiswa untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaannya.
2. Perusahaan akan mendapatkan bantuan tenaga kerja dari mahasiswa/I yang tengah menjalani Program Kerja Praktik.
3. Kolaborasi antara perusahaan dan universitas akan terjalin untuk meningkatkan visibilitas perusahaan di dunia akademis.

4. Menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam penerapan sistem akuntansi persediaan terkait pencatatan dan evaluasi guna peningkatan kinerja dan aktivitas perusahaan di masa yang akan datang.

Bagi Mahasiswa yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengasah kemampuannya dan menjadi individu mandiri yang mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan di tempat kerja.
2. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya ke dalam dunia praktik sehingga ilmu yang telah dipelajari terasa lebih bermanfaat.
3. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan para profesional di bidangnya. Kontak ini bisa sangat berharga dalam mencari pekerjaan dan referensi di masa depan.

### **1.3.2 Tujuan Program Apprentice**

Tujuan yang diperoleh dari program kerja praktik ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan.
2. Untuk menganalisis bagaimana kebijakan perusahaan sehubungan dengan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang berada di PT. Queen Network Nusantara.
3. Untuk mengetahui apakah kebijakan serta sistem kerja dalam pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu PSAK No.14.
4. Untuk meningkatkan potensi mahasiswa/I Institut Informatika & Bisnis Darmajaya, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang terbaik. Program kerja praktik ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan Mahasiswa sehingga mereka tak hanya pandai dalam hal teori namun juga pandai dalam hal praktik.

## **1.4 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan**

### **1.4.1 Waktu Pelaksanaan**

Program kerja praktik ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2024 – 29 Agustus 2024 dengan mengikuti waktu kerja PT. Queen Network Nusantara yaitu pada hari Senin – jum'at yang dimulai dari pukul 08.00-17.00 WIB.

### **1.4.2 Tempat Pelaksanaan**

Program kerja praktik ini dilaksanakan di PT. Queen Network Nusantara, selama kurang 1 (satu) bulan yang beralamat di Jl. Alam Gaya No 42 Kel Way halim Bandar Lampung.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini terdapat latar belakang, ruang lingkup kerja, tujuan dan manfaat program kerja praktik, tempat dan waktu pelaksanaan program kerja praktik, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 : Gambaran Umum Perusahaan**

Dalam bab ini terdapat sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha/kegiatan utama perusahaan, lokasi perusahaan, dan struktur organisasi.

### **BAB 3 : Permasalahan Perusahaan**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai permasalahan yang terjadi di perusahaan, temuan masalah, perumusan masalah, serta kerangka pemecahan masalahnya. Dan bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang terjadi.

### **BAB IV : Hasil Dan Pembahasan**

Dalam bab ini menguraikan hasil dan pembahasan dari permasalahan yang dialami oleh perusahaan tersebut.

### **BAB V : Kesimpulan Dan Saran**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran atas masalah untuk memberikan solusi serta kontribusi kepada perusahaan tersebut.

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran**

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

PT. Queen Network Nusantara telah berdiri sejak tahun 2016 yang bergerak di bidang ISP (*Internet Service Provider*) yaitu perusahaan jasa penyedia layanan internet yang mencakup layanan internet, penyedia jaringan fiber optic, data center, backbone, maintenance jaringan internet, multimedia, Perangkat lunak, instalasi dan konstruksi.

Pada mulanya Perusahaan ini di dirikan hanya berfokus dalam jasa penyedia layanan Internet dengan berbasiskan Media Wireless/Udara. Namun seiring dengan perkembangan teknologi dan kemajuan Zaman, Kebutuhan akan kapasitas Internet Semakin tahun semakin meningkat sehingga perusahaan ini mulai merintis bisnis menggunakan Media FTTH (*Fiber To The Home*). Pada Tanggal 2 September 2022, PT. Queen Network Nusantara melaksanakan uji petik dan uji laik operasi untuk IZIN Penyelenggaraan Jaringan tetap local.

Berbasis packet switched (*packet switched*). Selain uji petik uji laik operasi tersebut, PT. Queen Network Nusantara juga telah mengantongi izin resmi lainnya seperti rekomtek dari dinas perumahan dan kawasan permukiman.

PT. Queen Network Nusantara memiliki komitmen untuk mengembangkan infrastruktur yang handal dan berkomitmen maju berkembang supaya memberikan layanan serta solusi terbaik kepada semua pelanggan dengan selalu menjaga komitmen serta selalu bekerja kreatif dan inovatif. PT. Queen Network Nusantara juga berpegang teguh pada nilai – nilai yang telah teruji oleh waktu. Nilai – nilai tersebut telah membantu dalam membentuk hubungan serta jalinan kerjasama yang akrab dan erat dengan para pemangku kepentingan. Nilai – nilai tersebut adalah



1. *Respect* : perilaku saling menghormati baik di dalam maupun di luar organisasi.
2. *Integrity dan Ethics* : Menjunjung tinggi integritas.
3. *Team Work* : Kerja sama antara karyawan, atasan dan keduanya dengan tetap mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.
4. *Community* : Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan bagi organisasi.
5. *Communication* : selalu mendepankan aspek komunikasi antar jenjang komando dan pengawasan sehingga dapat tercipta kerjasama dan kordinasi yang baik.

## **2.2 Visi dan Misi**

### **2.2.1 Visi PT. Queen Network Nusantara**

Menjunjung dedikasi dan integritas disertai pengalaman dan profesionalisme dibidang Telekomunikasi dan konstruksi. Karena kami mengkaji dengan seksama setiap masalah yang dihadapi guna memberikan solusi yang tepat guna.

### **2.2.2 Misi PT. Queen Network Nusantara**

1. Kemampuan dalam menganalisa dan memetakan kebutuhan bisnis dan teknologi yang diperlukan untuk dapat menawarkan solusi Telekomunikasi dan konstruksi terbaik kepada mitra.
2. Memberi solusi terhadap kondisi permasalahan mitra dengan mengedepankan kepuasan mitra dalam pelayanan.
3. Memberi jaminan kualitas prima dan pelayanan terbaik dalam setiap pengembang sistem, penyelenggaraan pendidikan, infratuktur dan lainlainnya.

### 2.3 Bidang Usaha/ Kegiatan Utama Perusahaan

PT. Queen Network Nusantara merupakan perusahaan yang menyediakan jasa antara lain :

1. Juwana.net merupakan brand dari PT. Queen Network Nusantara yang berlaku di wilayah Bandar Lampung, area yang tercover oleh Juwana.net yaitu Kecamatan Sukarame, Kecamatan Sukabumi, Kecamatan Tanjung Karang Barat dan Kecamatan Kedaton.
2. Saiber.net merupakan brand dari PT. Queen Network Nusantara yang berlaku di wilayah Bandar Lampung, area yang tercover oleh Saiber.net yaitu Kecamatan Way Halim, Kecamatan Langkapura, Kecamatan Tanjung Seneng, Kecamatan Kemiling.
3. QiuNet merupakan brand dari PT. Queen Network Nusantara yang berlaku untuk kebutuhan dipemerintahan dan antar kabupaten maupun kota.

Berikut Lampiran terkait produk yang disediakan oleh PT. Queen Network Nusantara :



Gambar 2. 1

Juwana Net

**SAIBERNET**

**PROVIDER TERBAIK  
JUARANYA INTERNET**

Jaringan Tercepat Unlimited Bandwidth

Up To **30 Mbps**  
Rp **230** Ribu/Bulan

Up To **50 Mbps**  
Rp **330** Ribu/Bulan

Kecepatan Stabil | Harga Terjangkau | Download Sepuasnya | Terjamin Aman

Gambar 2. 2

Saiber. Net

*Internet Packages*

**QNN INTERNET ACCES SOLUTION**  
UNLIMITED BROADBAND INTERNET ACCES

<b>SMALL</b> Small Office	Dedicated 1 Mbps	Rp 1.349.760.- /month
	Dedicated 2 Mbps	Rp 4.191.360.- /month
<b>MEDIUM</b> Enterprise	Dedicated 5 Mbps	Rp 6.323.680.- /month
	Dedicated 10 Mbps	Rp 11.748.240.- /month
<b>LARGE</b> Heavy Internet	Dedicated 20 Mbps	Rp 20.388.480.- /month
	Dedicated 40 Mbps	Rp 40.839.120.- /month
<b>CUSTOM</b> By Request	FO/Wireless 50 Mbps	Rp  Call For Price
	FO/Wireless 40 Mbps	

Gambar 2. 3

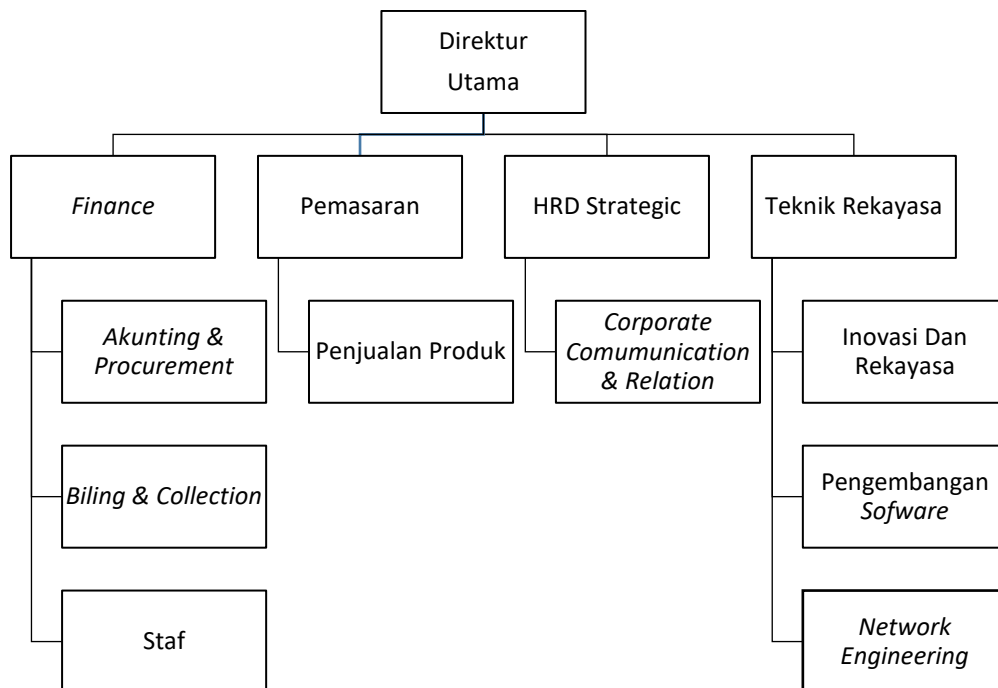
Qiu Net

## 2.4 Lokasi Perusahaan

Lokasi perusahaan PT. Queen Network Nusantara berada di Jl. Alam gaya No 42 perum BTN 2 Kel. Way Halim Permai Kec. Way Halim Bandar Lampung .

## 2.5 Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan susunan Struktur organisasi yang terdapat dalam Perusahaan PT. Queen Network Nusantara Bandar Lampung.



Gambar 2. 4

### Struktur Organisasi PT. Queen Network Nusantara

Berdasarkan Struktur Organisasi diatas diketahui bahwa masing – masing bagian memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda antara lain :

1. Direktur Utama sebagai koordinator, komunitor, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin perusahaan. Membina perusahaan secara efektif dan efisien serta memelihara dan mengawasi kekayaan perusahaan.

2. *Finance* bertugas merencanakan dan mengkoordinasi pengembangan sistem serta prosedur keuangan dan akuntansi. Selain itu mengontrol pelaksanaan untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur.
3. Pemasaran bertugas merencanakan dan melakukan serta menentukan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan.
4. HRD strategi bertugas menerapkan kebijakan, peraturan, dan strategi perusahaan untuk karyawan, hingga menjaga hubungan yang baik antara karyawan dengan perusahaan.
5. Teknik rekayasa bertugas merancang mengaplikasikan mengoperasikan dan merawat system perusahaan .

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

#### **3.1 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Perusahaan**

PT. Queen Network Nusantara Merupakan Perusahaan Yang Bergerak di Bidang Jasa Penyedia Layanan Internet, Penyedia Layanan Infrastruktur Berbasis Serat Optik dan Radio Wireless, Maintenance Jaringan Internet, Installasi dan Konstruksi. PT. Queen Network Nusantara dalam melakukan kegiatan usahanya sering mengalami hambatan yang mengakibatkan terganggunya kegiatan usaha bisnis perusahaan. Faktor Penghambat yang sering diahadapi yakni keterlambatan pada saat pengiriman material – material yang sudah dipesan dan banyaknya material yang harus di retur akibat rusaknya saat pengiriman, terdapat beberapa persediaan yang rusak rusak di gudang sehingga tidak dapat digunakan dalam operasial penginstalan pelanggan, namun tidak dilakukan pencatatan yang sesuai standar akuntansi sehingga hal tersebut akan berdampak pada proses penginstalan pelanggan, selain hal tersebut yaitu kurang adanya pengendalian serta koordinasi antar karyawan dalam pengecekan persediaan material di gudang dalam mengatasi masalah tersebut dibutuhkan pencatatan dan penilaian persediaan yang akurat sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat sesuai dengan PSAK NO.14, karena metode yang digunakan dalam mencatat dan mengevaluasi persediaan membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan barang, sehingga selalu dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, begitu pula sistem akuntansi dan evaluasi menentukan jumlahnya. . persediaan dan harga pokok penjualan, yang kemudian dicatat dan disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan.

##### **3.1.1 Temuan Masalah**

Temuan masalah yang terjadi pada PT. Queen Network Nusantara diantaranya :

1. Jika melihat lebih teliti jenis usaha apa yang dilakukan, PT. Queen Network Nusantara sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dimana seharusnya

pencatatan persediaan barang tidak sulit dilakukan karena gudang tidak terlalu banyak pekerja/karyawannya dibandingkan dengan perusahaan manufaktur yang menghasilkan banyak produk, sehingga pengendaliannya bisa lebih terkontrol, namun sebenarnya pengendaliannya berkaitan dengan persediaan barang, akuntansi, dan evaluasi yang tidak valid karena tidak menggunakan sistem berbasis program atau pencatatan pegawai secara manual dengan menggunakan buku inventaris yang dibagikan bagian administrasi ke sistem yang tidak terkendali.

2. Terdapat adanya pencatatan penerimaan dan pengeluaran persediaan yang kemungkinan tidak diikuti dengan penerapan Standar akuntansi yang berlaku PSAK No.14. Misalnya seperti adanya salah penyajian dalam jumlah stok persediaan yang telah tercantum di system tidak menunjukkan stok real material yang ada di gudang.

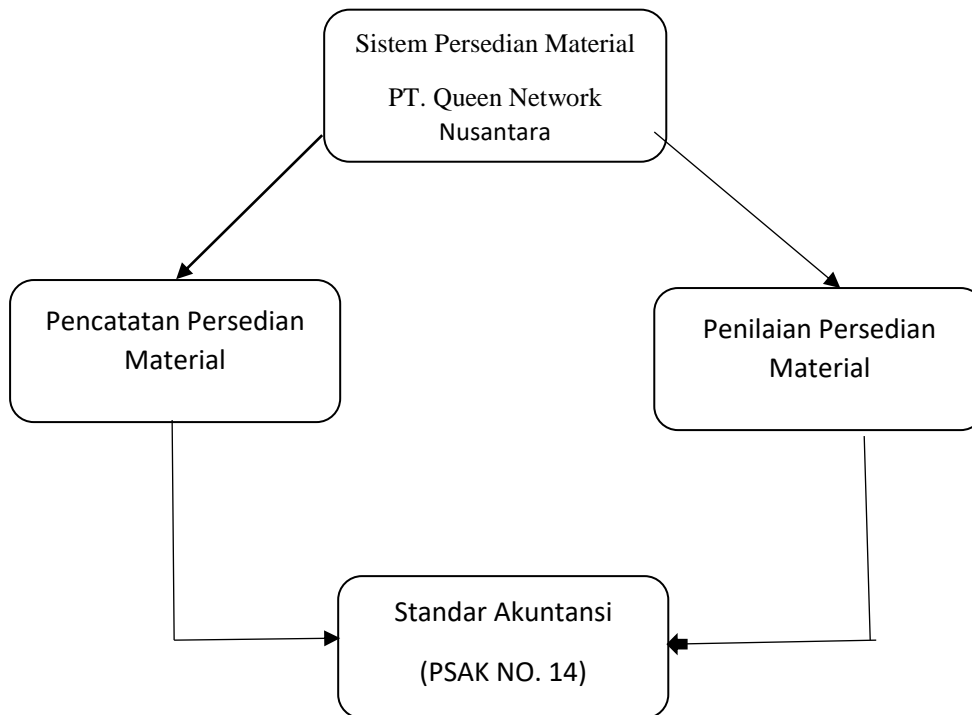
### **3.1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan temuan di atas, maka rumusan masalah dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan perusahaan sehubungan dengan pencatatan dan penilaian persediaan material ?
2. Apakah kebijakan perusahaan dalam proses pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (PSAK No.14) ?

### 3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

**Tabel 3. 1 Kerangka Pemecahan Masalah**



## 3.2 Landasan Teori

### 3.2.1 Pengertian Akuntansi

Rudianto (2012) Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. Sedangkan menurut Afwan (2016) Akuntansi sering disebut dengan bahasa bisnis. Barang kali bahasa yang lebih sesuai adalah bahasa untuk pengambilan keputusan-keputusan keuangan perusahaan. Hampir seluruh aktifitas perusahaan tidak biasa dilepas dari praktek akuntansi. Oleh karenanya akuntansi memainkan peran penting dalam maju mundurnya perusahaan.

Menurut Sugiri dan Munarsih (2013), Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari



kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan 21 dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternative/alternatif dari suatu keadaan.

Menurut Suyanto dan Thomas (2012), Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis. Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer / manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi.

Menurut Paul Grady, akuntansi adalah tubuh dari ilmu pengetahuan serta fungsi organisasi secara sistematis, autentik dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi semua transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional entitas *accounting* dengan tujuan menyediakan informasi yang berarti dibutuhkan manajemen sebagai laporan dan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diterimanya. Sedangkan Menurut Syaiful (2016) Akuntansi adalah seni pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas sesuatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Oleh karena itu pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternative di bidang ekonomi

### 3.2.2 Pengertian Persediaan

Dalam suatu bisnis apapun baik skala kecil, menengah maupun besar, persediaan merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis. Perusahaan harus dapat memperkirakan besar kecilnya persediaan yang dimilikinya. Persediaan yang dimiliki perusahaan tidak boleh terlalu banyak atau terlalu sedikit karena hal ini akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan untuk persediaan.

Persediaan dalam perusahaan jasa adalah barang atau perlengkapan yang digunakan untuk memberikan jasa kepada konsumen, seperti mesin-mesin, barang-barang, atau perlengkapan lainnya. Persediaan dapat berupa bahan baku mentah, barang setengah jadi, atau perlengkapan.

Setiap perusahaan baik itu perusahaan manufaktur, perdagangan atau jasa pasti mempunyai persediaan. Yang membedakan persediaan masing-masing perusahaan adalah jenis persediaannya. Dalam suatu perusahaan dagang, tergantung pada kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan pembelian barang untuk dijual kembali, maka persediaan utama yang dimiliki berupa persediaan barang dagangan dan persediaan penolong serta persediaan perlengkapan kantor. Perusahaan jasa biasanya mempunyai persediaan biasanya dalam bentuk persediaan bahan pembantu dan persediaan yang habis pakai, termasuk di dalamnya persediaan kertas, karbon, stempel, tinta, materai, dan persediaan lainnya yang berhubungan dengan jasanya.

Kasmir (2010), Pengertian lain dari persediaan adalah sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu. Artinya adanya sejumlah barang yang disediakan oleh perusahaan guna memenuhi kebutuhan produksi atau penjualan barang dagangan. Sedangkan tempat tertentu dapat berupa gudang sendiri atau gudang pada perusahaan lain atau melalui pesanan yang pada saat dibutuhkan dengan harga yang telah disepakati dapat disediakan.

Menurut Soemarso (2010), bahwa persediaan memiliki beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Persediaan adalah bagian aktiva lancar yang paling tidak likuid. Disamping itu, Persediaan adalah aktiva dimana kemungkinan kerugian /kehilangan paling sering terjadi.
2. Persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*) adalah barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali sedangkan untuk perusahaan pabrik, termasuk persediaan adalah barang-barang yang akan digunakan untuk proses produksi selanjutnya.

Istilah “persediaan” didefinisikan dalam PSAK No.14 adalah sebagai aset yang:

1. Dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal;
2. Dalam proses produksi untuk dijual; atau
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Sesuai definisinya, persediaan merupakan aset lancar. Dengan demikian, aset tidak lancar, misalnya pabrik dan peralatan yang dapat diartikan “dikonsumsi dalam proses produksi”, tidak diperlakukan sebagai bagian dari persediaan.

Persediaan barang merupakan jumlah yang akan mempengaruhi neraca atau laporan laba-rugi, oleh karena itu persediaan barang yang dimiliki selama satu periode harus dapat dipisahkan mana yang sudah dibebankan sebagai biaya (harga pokok penjualan) yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi persediaan dalam neraca dan selain jenis persediaan yang dijelaskan diatas, dalam hal ini perusahaan dapat memprediksikan persediaan barang maupun bahan untuk diproduksi kedepannya sehingga perputaran persediannya cukup tinggi dan beragam untuk mengantisipasi penjualan supaya tidak terjadi kekurangan persediaan.

### **3.2.3 Fungsi Persediaan**

Persediaan merupakan aktivitas yang sangat penting dalam suatu bisnis dan biasanya merupakan aktiva lancar terbesar dalam perusahaan manufaktur atau perusahaan jasa. Begitu pentingnya fungsi persediaan dalam suatu unit bisnis, mengharuskan manajemen

membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap persediaan. Fungsi persediaan pada perusahaan:

1. Fungsi *Decoupling*  
persediaan yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa tergantung pada supplier.
2. Fungsi *Economic Lot Sizing*  
Persediaan Lot Size ini perlu mempertimbangkan penghematan atau potongan pembelian, biaya pengangkutan per unit menjadi murah dan sebagainya
3. Fungsi Antisipasi  
Apabila perusahaan menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan dan dapat diramalkan berdasarkan pengalaman atau data masa lalu, yaitu permintaan musiman.

### 3.2.4 Biaya-biaya Persedian

Penilaian persediaan memerlukan perkiraan yang cermat dan masuk akal yang mencakup biaya dan pengeluaran tahun berjalan.

Biaya persediaan dapat ditentukan melalui dua proses:

1. Menentukan biaya pembelian/pembuatan barang (*inventoriable cost*); dan
2. Mengalokasikan jumlah nilai persediaan awal dan biaya pembelian/pembuatan barang ke biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan, dengan digunakannya rumus biaya.

Jenis-jenis persediaan akan berbeda dengan bidang kegiatan normal usaha tersebut. Berdasarkan bidang usaha perusahaan dapat terbentuk perusahaan industri (*manufacture*), perusahaan dagang, dan jasa. Agar dapat memahami perbedaan dari tiap jenis persediaan maka penggolongan persediaan dapat dilihat pada (PSAK No.14).

Persediaan pada dasarnya menimbulkan biaya-biaya berupa biaya yang dikeluarkan perusahaan selama menjalankan kegiatan usahanya seperti biaya pemesanan, biaya penyimpanan, *stock out cost* (biaya kekurangan persediaan), biaya yang dikaitkan dengan kapasitas dan biaya bahan atau barang itu sendiri. Dapat disimpulkan bahwa

biaya-biaya merupakan segala pengeluaran perusahaan dalam pembelian dan penjualan barang dagangan untuk memenuhi persediaan barang dagangan yang akan diproduksi oleh perusahaan.

### 3.2.5 Sistem Pencatatan Persediaan

Terdapat dua sistem yang dapat digunakan dalam hubungannya dengan pencatatan persediaan yaitu:

1. Sistem pencatatan perpetual/permanen (*perpetual inventory system*) Suhayati dan Anggadini (2009) menyatakan bahwa sistem perpetual adalah suatu sistem penilaian persediaan yang pencatatan persediaannya dilakukan secara terus-menerus dalam kartu persediaan.

PSAK No.14 menyatakan dalam sistem persediaan perpetual (*perpetual inventory system*), biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat ditentukan secara langsung dari catatan akuntansi. Namun, jika ada ketidakcocokan antara biaya persediaan pada catatan akuntansi dan nilai persediaan yang ditentukan melalui pemeriksaan stock fisik, maka jumlah persediaan pada catatan akuntansi harus disesuaikan. Harga pokok penjualan pada catatan akuntansi juga harus disesuaikan

Dalam pencatatan persediaan secara perpetual, sistem dimana setiap persediaan yang masuk dan keluar dicatat dan dibukukan. Menurut Hamizar dan Nuh (2009) menjelaskan bahwa pencatatan perpetual: Pencatatan transaksi persediaan dengan sistem ini akan langsung mempengaruhi persediaan barang dagang. Misalnya untuk mencatat transaksi pembelian barang dagangan langsung dicatat pada rekening 32 persediaan disebelah debet dan penjualan barang dagangan dicatat pula pada rekening disebelah kredit. Metode pencatatan ini dibantu dengan buku pembantu persediaan barang dagangan dengan membuat kartu persediaan barang (*stock card*). Setiap jenis barang dibuatkan kartu persediaan dan didalam pembukuan dibuatkan rekening pembantu

persediaan. Rincian dalam buku pembantu bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang dalam buku besar. Rekening yang digunakan.

PSAK No.14 menyatakan dalam sistem persediaan perpetual (*perpetual inventory system*), biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat ditentukan secara langsung dari catatan akuntansi. Namun, jika ada ketidakcocokan antara biaya persediaan pada catatan akuntansi dan nilai persediaan yang ditentukan melalui pemeriksaan stock fisik, maka jumlah persediaan pada catatan akuntansi harus disesuaikan. Harga pokok penjualan pada catatan akuntansi juga harus disesuaikan.

## 2. Sistem pencatatan fisik/periodic (*physical/periodic inventory system*)

Menurut Tjahjono (2009), bahwa “ sistem akuntansi dapat dibedakan menjadi dua yaitu: sistem fisik (*periodik*) dan metode buku (*perpetual*). Sistem fisik (*periodik*) adalah metode pencatatan persediaan yang tidak mengikuti mutasi persediaan sehingga untuk mengetahui jumlah persediaan saat tertentu harus diadakan perhitungan fisik atas persediaan barang (stock 29 opname) Sistem buku (*perpetual*) adalah sistem pencatatan persediaan yang mengikuti mutasi persediaan barang setiap saat diketahui dari rekening perusahaan”.

PSAK No.14 menyatakan sistem pencatatan fisik/periodik (*physical/periodic inventory system-berkala*), nilai persediaan akhir ditentukan melalui pemeriksaan stock fisik (*physical stock-take*). Nilai barang dijual selama tahun berjalan dihitung dengan rumus berikut. Untuk menentukan harga pokok penjualan dalam sistem periodik, harus menentukan:

1. Menentukan harga pokok barang yang tersedia pada awal periode.
2. Menambahkannya pada harga pokok barang yang dibeli.
3. Mengurangkannya dengan harga pokok barang yang tersedia pada akhir periode akuntansi.

### 3.2.6 Metode Penilaian Persediaan

Ada beberapa macam metode penilaian persediaan yang umum digunakan yaitu : identifikasi khusus; biaya rata-rata (*average*); masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

- Identifikasi khusus Dalam metode ini, biaya dapat dibebankan pada barang yang dijual selama suatu periode dan barang tersedia pada akhir periode berdasarkan biaya per unit sebenarnya. Metode ini diperlukan untuk mengidentifikasi harga perolehan barang persediaan. Dengan menggunakan pengidentifikasi khusus, aliran biaya yang dicatat disesuaikan dengan aliran barang fisik.
- Metode Biaya Rata-Rata (*Average*) Metode ini menentukan harga rata-rata yang sama untuk setiap unit. Cara ini didasarkan pada asumsi bahwa barang yang dijual harus dibeli dengan harga berapapun. Metode rata-rata memprioritaskan apa yang tersedia untuk ditawarkan, terlepas dari apakah item tersebut merupakan item pertama atau terakhir.
- Metode FIFO (*First In, First Out*) Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa unit yang terjual adalah yang pertama tiba. FIFO dapat dianggap sebagai pendekatan logis dan realistis terhadap arus biaya ketika penggunaan metode identifikasi tertentu tidak memungkinkan atau praktis.

### 3.2.7 Penyajian Persediaan Barang Dagang Terhadap Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan harus memberikan informasi yang cukup kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. Sehingga baik manajemen maupun pihak eksternal mempunyai kepentingan dalam mengambil keputusan yang tepat. Perusahaan harus melaporkan informasi tentang aktivitas bisnisnya dengan cara yang relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

Penilaian persediaan yang diterapkan harus diungkapkan dalam suatu penjelasan laporan keuangan yang menguraikan secara garis besar semua kebijakan akuntansi yang diikuti basis penilaian seperti metode harga pokok (FIFO dan Average ) harus dijelaskan.

### **3.2.8 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.14 tentang Persediaan)**

PSAK No.14 Persediaan mengatur tentang perlakuan akuntansi untuk persediaan. Namun, PSAK No.14 tidak berlaku untuk hal-hal berikut (paragraf 2):

1. Pekerjaan konstruksi dalam proses berdasarkan PSAK No. 34 Kontrak Konstruksi; dan
2. Instrumen keuangan berdasarkan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan yaitu Pengakuan dan Pengukuran.

Sifat persediaan didefinisikan dalam PSAK No.14 sebagai aset yang (paragraf 7):

1. Dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal;
2. Dalam proses produksi untuk dijual; atau
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

### **3.3 Metode yang digunakan**

Metode yang digunakan dalam laporan kerja praktik ini adalah metode analisis data yang diperoleh secara langsung dari objek yaitu PT. Queen Network Nusantara atau biasa disebut juga data primer namun untuk menjaga privasi perusahaan data tidak ditampilkan oleh penulis, kemudian diolah dan dikembangkan lebih lanjut dengan pemahaman sendiri yang dibantu oleh beberapa sumber referensi serta wawancara dengan pihak perusahaan bagian persediaan barang (material).

### **3.4 Rancangan Program yang akan dibuat**

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka dapat dilakukan beberapa metode untuk digunakan dan mencari solusi dari permasalahan yang ada di perusahaan PT. Queen Network Nusantara. Beberapa metode tersebut adalah :

1. Meningkatkan proses pengecekan ulang terhadap jumlah stok material yang ada digudang sehingga data yang tercantum di system terjamin atas kevalidannya .



2. Meningkatkan pemahaman situasi dimana lapangan dengan banyak melakukan analisis data seperti *lead time*, akurasi catatan persediaan dan persentase kerusakan.
3. Meningkatkan sistem kerja sama manajemen yang baik antara PT. Queen Network Nusantara dengan perusahaan produsen dalam kegiatan operasional terkait permintaan stok dan pengendalian persediaan.
4. Membentuk tim pemeriksa untuk menghindari adanya kecurangan atau human error terhadap pencatatan persediaan material.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil

Masalah yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan pencatatan antara fisik persediaan material yang ada digudang dengan yang ada di web system persediaan material mengalami kelebihan ataupun kekurangan serta pengeluaran pun tidak sesuai dengan yang diharapkan perusahaan maka mengakibatkan perputaran persediaan terhambat oleh karena itu PT. Queen Network Nusantara perlu meningkatkan Standar Operasional Prosedur dalam kegiatan operasi maupun dalam pengendalian persediaan seperti perlu ditingkatkan lagi dalam hal pencatatan dan penilaian persediaan. Sistem pengendalian persediaan ini membantu perusahaan dalam mengontrol pengestimasi pemesanan material.

Berikut merupakan perbandingan dari metode FIFO dan *Average* :

**Gambar 3. 1**

#### Penilaian Persediaan Modem F609 Metode FIFO Bulan Juli 2024

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan (Saldo)		
	Unit	Harga/Unit	Total (Rp)	Unit	Harga/Unit	Total (Rp)	Unit	Harga/Unit	Total (Rp)
01 July 2024							200	Rp 145.000	Rp 29.000.000
03 July 2024	60	Rp 145.000	Rp 8.700.000				60	Rp 145.000	Rp 8.700.000
07 July 2024				34	Rp 145.000	Rp 4.930.000	166	Rp 145.000	Rp 24.070.000
08 July 2024				166	Rp 145.000	Rp 24.070.000	60	Rp 145.000	Rp 8.700.000
15 July 2024	60	Rp 145.000	Rp 8.700.000				60	Rp 145.000	Rp 8.700.000
16 July 2024	(20)	RP 145.000	Rp (2.900.000)				60	Rp 145.000	Rp 8.700.000
20 July 2024				60	Rp 145.000	Rp 8.700.000	40	Rp 145.000	Rp 5.800.000
21 July 2024				(20)	Rp 145.000	Rp (2.900.000)	20	Rp 145.000	Rp 2.900.000
30 July 2024				20	Rp 145.000	Rp 2.900.000	20	Rp 145.000	Rp 2.900.000
<b>Total</b>	<b>100</b>		<b>Rp 14.500.000</b>	<b>280</b>		<b>Rp 40.600.000</b>	<b>20</b>	<b>Rp 145.000</b>	<b>Rp 2.900.000</b>

Sesudah diketahui jumlah persediaan akhir maka harga pokok penjualan modem f609 pada tanggal 30 July 2024 dapat ditentukan sebagai berikut :

HPP = PDB Awal + Pembelian Bersih – PDB Akhir

Persediaan awal	:	Rp. 29.000.000
Pembelian bersih	:	<u>Rp. 14.500.000</u>
Barang tersedia untuk dijual	:	Rp. 43.500.000
PDB akhir	:	<u>Rp. 2.900.000</u>
HPP	:	Rp. 40.600.000

Laba Kotor = Penjualan Bersih – HPP

7 Juli 2024 ( 34 x 200.000 )	:	Rp. 6.800.000
8 Juli 2024 ( 166 x 200.000 )	:	Rp. 33.200.000
20 Juli 2024 ( 60 x 200.000 )	:	Rp. 12.000.000
21 Juli 2024 (-20 x 200.000)	:	-Rp 4.000.000
30 Juli 2024 ( 40 x 200.000 )	:	Rp. 8.000.000
Penjualan Bersih	:	Rp. 56.000.000
HPP		<u>Rp. 40.000.000</u>
		Rp. 15.400.000

### Gambar 3. 2

#### Penilaian Persediaan Modem F609 Metode Average

#### Bulan Juli 2024

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan (Saldo)		
	Unit	Harga/Unit	Total (Rp)	Unit	Harga/Unit	Total (Rp)	Unit	Harga/Unit	Total (Rp)
01 July 2024							200	Rp 145.000	Rp 29.000.000
03 July 2024	60	Rp 145.000	Rp 8.700.000				260	Rp 145.000	Rp 37.700.000
07 July 2024				34	Rp 145.000	Rp 4.930.000	226	Rp 145.000	Rp 32.770.000
08 July 2024				166	Rp 145.000	Rp 24.070.000	60	Rp 145.000	Rp 8.700.000
15 July 2024	60	Rp 145.000	Rp 8.700.000				120	Rp 145.000	Rp 17.400.000
16 July 2024	(20)	Rp 145.000	Rp (2.900.000)				100	Rp 145.000	Rp 14.500.000
20 July 2024				60	Rp 145.000	Rp 8.700.000	40	Rp 145.000	Rp 5.800.000
21 July 2024				(20)	Rp 145.000	Rp (2.900.000)	60	Rp 145.000	Rp 8.700.000
30 July 2024				40	Rp 145.000	Rp 5.800.000	20	Rp 145.000	Rp 2.900.000
<b>Total</b>	<b>100</b>		<b>Rp 14.500.000</b>	<b>280</b>		<b>Rp 40.600.000</b>	<b>20</b>	<b>Rp 145.000</b>	<b>Rp 2.900.000</b>

Setelah diketahui jumlah persediaan akhir maka harga pokok penjualan Modem f609 pada tanggal 30 July dapat ditentukan sebagai berikut :

HPP = PDB Awal + Pembelian Bersih – PDB Akhir

Persediaan awal	:	Rp. 29.000.000
Pembelian bersih	:	<u>Rp. 14.500.000</u>
Barang tersedia untuk dijual	:	Rp. 43.500.000
PDB akhir	:	<u>Rp. 2.900.000</u>
HPP	:	Rp. 40.600.000

Laba Kotor = Penjualan Bersih – HPP

7 Juli 2024 ( 34 x 200.000 )	:	Rp. 6.800.000
8 Juli 2024 ( 166 x 200.000 )	:	Rp. 33.200.000
20 Juli 2024 ( 60 x 200.000 )	:	Rp. 12.000.000
21 Juli 2024 (-20 x 200.000)	:	-Rp 4.000.000
30 Juli 2024 ( 40 x 200.000 )	:	Rp. 8.000.000
Penjualan Bersih	:	Rp. 56.000.000

Penjualan Bersih		Rp. 56.000.000
HPP		<u>Rp. 40.000.000</u>
Total Laba kotor		Rp. 15.400.000

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Sistem Persediaan Yang Dibuat

Dari penilaian diatas menggunakan metode FIFO dan *Average* hasil laba kotor yang sama yani sejumlah Rp.15.400.000. Hasil kedua metode yang sama diakibatkan harga beli dan jual sama dengan persediaan awal yang sehingga menyebabkan terjadinya kesamaan hasil.

Metode FIFO mengasumsikan barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan hasil adalah yang dibeli atau diproduksi.

Sedangkan metode *average* menggunakan biaya unit rata-rata yang selalu berubah. *Average* adalah perpaduan dari metode FIFO, yang menghitung harga rata-rata dari setiap unit barang yang akan dijual dengan cara membagi biaya barang yang akan dijual dengan jumlah unit tersedia.

Program/sistem persediaan yang dibuat adalah “ERP SKRIP”. Program ini memudahkan pencatatan persediaan barang masuk dan keluar serta memberikan pengendalian yang lebih baik dibandingkan dengan sistem pencatatan manual. Program ini mencakup akun inventaris yang dipisahkan berdasarkan nama dan kuantitas produk, dan sistem ini memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan sistem pencatatan sesuai dengan pedoman mereka, baik menggunakan FIFO, dan sistem pencatatan rata-rata (*average*).

#### **4.2.2 Unsur Pengendalian**

Unsur pengendalian internal harus ada dalam sistem akuntansi persediaan PT. Queen Network Nusantara. Unsur- unsur pokok dari pengendalian sistem internal terdiri dari organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta praktik yang baik. Oleh karena itu, beberapa prosedur akuntansi terstruktur umum diterapkan. Selain itu, pemeriksaan gudang yang dilakukan sebanyak 4 kali dalam sebulan yang dikendalikan oleh tim pemeriksa dapat diminimalkan.

Fungsi pencatatan manual yang sebelumnya sering terjadi kesalahan dan kini telah dibantu oleh sistem komputer dengan mencocokkan antara kartu persediaan dengan sistem komputer maka aktivitas penerimaan persediaan sampai fungsi pengeluaran persediaan terhindar dari resiko kesalahan pencatatan dan penilaian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari Program Kerja Praktek yang dilakukan di PT. Queen Network Nusantara Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa :

- Sistem pencatatan dan penilaian persediaan yang digunakan oleh PT. Queen Network Nusantara saat ini sebenarnya sudah menerapkan PSAK No.14, namun Pencatatan yang dilakukan kurang maksimal dikarenakan kurangnya pengendalian , untuk itu manajemen mengambil kebijakan menggunakan metode pencatatan prepetual yang dapat memudahkan untuk setiap saat dapat mengetahui posisi suatu persediaan secara keseluruhan untuk dapat mengantisipasi adanya peningkatan penjualan dan penurunan penjualan itu sendiri yang berpengaruh terhadap persediaan.
- Metode penilaian persediaan yang dipakai oleh PT. Queen Network Nusantara adalah menggunakan metode penilaian FIFO (First In First Out) / (Masuk pertama keluar pertama). Metode ini digunakan karena untuk menghindari kerusakan pada material, dan metode ini sudah sesuai dengan standar PSAK No.14.

#### **5.2 Saran**

Setelah melakukan kegiatan program Kerja Praktek selama kurang lebih satu bulan di PT. Queen Network Nusantara. Ada beberapa saran yang diberikan yaitu:

- Untuk meningkatkan kualitas pencatatan sebaiknya perusahaan meninjau pencatatan persediaan, hal ini dilakukan dengan tetap melakukan pencatatan secara manual, namun disesuaikan kembali dengan sistem persediaan untuk menghindari human error, selain itu perusahaan juga harus meningkatkan kualitas karyawannya agar setiap karyawan dapat meningkatkan kualitas

akuntansinya. Karyawan mengetahui bagaimana mempertanggung jawabkan pekerjaannya, dan diharapkan perusahaan dapat meningkatkan tingkat kinerja perusahaan sehingga aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik.

- Perusahaan PT. Queen Network Nusantara hendaknya terus dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga dapat menghasilkan kepuasan konsumen/pelanggan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barchelino, R. (2016). Analisis penerapan PSAK No. 14 terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada PT. Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Paraswati, S. D., Morasa, J., & Gamaliel, H. (2021). Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Hamizar dan Nuh, Muhamad. 2009, *Intermediate Accounting*, Fajar, Jakarta.
- Fitriani, Mezi. 2019, Analisis Penerapan PSAK No.14 Terhadap Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Pada PT. Amanah Insanilahia Batusangkar, *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)*, Batusangkar.
- Rudianto.2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*.Erlangga. Jakarta
- Afwan.Ikhsan. 2016.*Pengantar Praktik Akuntansi* . Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sugiri, Eni Munarsih . 2013.*Akuntansi dan Aplikasinya* .Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suyanto, thomas.2012, *pengantar akuntansi*, PT Gramedia, Jakarta.
- Grady, Paul. 2000. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Syaiful.Bahri 2016.*Pengantar Akuntansi* .Yogyakarta : CV Andi Offset
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suhayati, Ely. Dewi, Sri, Anggadini, 2009, *Akuntansi keuangan*, Graha ilmu, Yogyakarta.
- Tjahjono. 2009, *Akuntansi Suatu Pengantar dua*, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ganbika
- Soemarso. 2010, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Cetakan Empat. Jakarta: Salemba Empat.



# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kartu Rencana Studi



### INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

Jl. ZA. Pagar Alam No.93, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141  
 Website : www.darmajaya.ac.id / e-Mail : info@darmajaya.ac.id / Telepon : (0721) 787214, 781310

#### Kartu Rencana Studi

N I M : 2112120096 Prog/Jen Studi : Akuntansi - S1  
 N A M A : ANGELIN PATRICIA SYAFPUTRI Tahun Akademik : 2021 - 6  
 Semester : 6

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P	Kelas	Ruang	Waktu
1.	AKT21202	Akuntansi Dan Laporan Keberlanjutan	2	2	2	6AKS1	F24	10:40-11:50
2.	AKT21210	Akuntansi Sosial Dan Lingkungan	2	2	2	6AKS1	G17	12:30-13:40
3.	AKT21218	Aplikasi Auditing	2	2	2	6AKS1	G22	17:40-19:00
4.	AKT21223	Auditing 2	2	2	2	6AKS1	F23	19:10-20:20
5.	AKT21225	Etika Dan Profesi Akuntan	2	2	2	6AKS1	F21	16:30-17:40
6.	IBI21206	Pendidikan Karakter Dan Anti Korupsi	2	2	2	6AKS1	F24	08:00-09:10
7.	IBI21410	Kerja Praktik	4	2	2	6AKS1		17:40-19:00

Jumlah SKS : 16

Mengetahui/Menyetujui,  
Ketua Program Studi

Mengetahui/Menyetujui,  
Pembimbing Akademik

Bandar Lampung, 17 Maret 2023  
Mahasiswa

\_\_\_\_\_  
DEDI PUTRA, SE.,M.S.Ak.  
NIK. 0205078501

\_\_\_\_\_  
REVA MEILIANA, SE.,M.Acc.,Akt.,CA.  
NIK. 0225058304

\_\_\_\_\_  
ANGGELIN PATRICIA  
SYAFPUTRI  
NIM. 2112120096

**Lampiran Bukti Bayar Kerja Praktek**



Jl. IA. Pagar Alam No.93,  
Gedang Meneng, Kec.  
Rajabasa, Kota Bandar  
Lampung, Lampung 35141

(0721)787294, 781010

## Bukti Pembayaran

No. Transaksi	: PAY/20232/0005732	NIM	: 2112120098
Periode Tagihan	: 2023 Genap	Nama	: ANGGELIN PATRICIA SYAFFUTRI
Tanggal Bayar	: 4 Juni 2024	Program Studi	: SI - Akuntansi
Metode Bayar	: Shopee	Periode Masuk	: 2021 Ganjil

Nama Tagihan	Nominal	Denda	Potongan	Sub Total
Kuliah Kerja Nyata / Biaya KP / PKPM INV/20232/0019778	Rp1.000.000	-	-	Rp1.000.000
SKS INV/20232/0017153	Rp2.500.000	-	-	Rp2.500.000
Biaya Admin	Rp4.000	-	-	Rp4.000
<b>Total Pembayaran</b>				<b>Rp3.504.000</b>

## Lampiran 1. Foto Kegiatan Kerja Praktek

Pengelolaan

Barang Masuk | Barang Keluar | Return Barang | Form Residu

Search [Filter] Create

PERUSAHAAN	TANGGAL	MATERIAL	HARGA AWAL	JUMLAH	SN	MAC	KETERANGAN	ACTION
PT QUEEN NETWORK NUSANTARA	21-06-2024	Modem ZTE GPON - F670	0	1 Pcs	ZTEGC43E13C6	-		
PT QUEEN NETWORK NUSANTARA	20-06-2024	Modem ZTE GPON - F609	0	1 Pcs	ZTEGC2B7D166	-		
PT QUEEN NETWORK NUSANTARA	20-06-2024	Modem ZTE GPON - F609	0	1 Pcs	ZTEGC20AC076	-		
PT QUEEN NETWORK NUSANTARA	20-06-2024	Modem ZTE GPON - F609	0	1 Pcs	ZTEGC281FA70	-		
PT QUEEN NETWORK NUSANTARA	20-06-2024	Modem ZTE GPON - F609	0	1 Pcs	ZTEGC28BD8F7	-		
PT QUEEN NETWORK NUSANTARA	20-06-2024	Modem ZTE GPON - F609	0	1 Pcs	ZTEGC2498CA7	-		
PT QUEEN NETWORK NUSANTARA								

**Gambar Pengolaan Barang Masuk Sistem Yang Tercatat Di Sistem ERP**

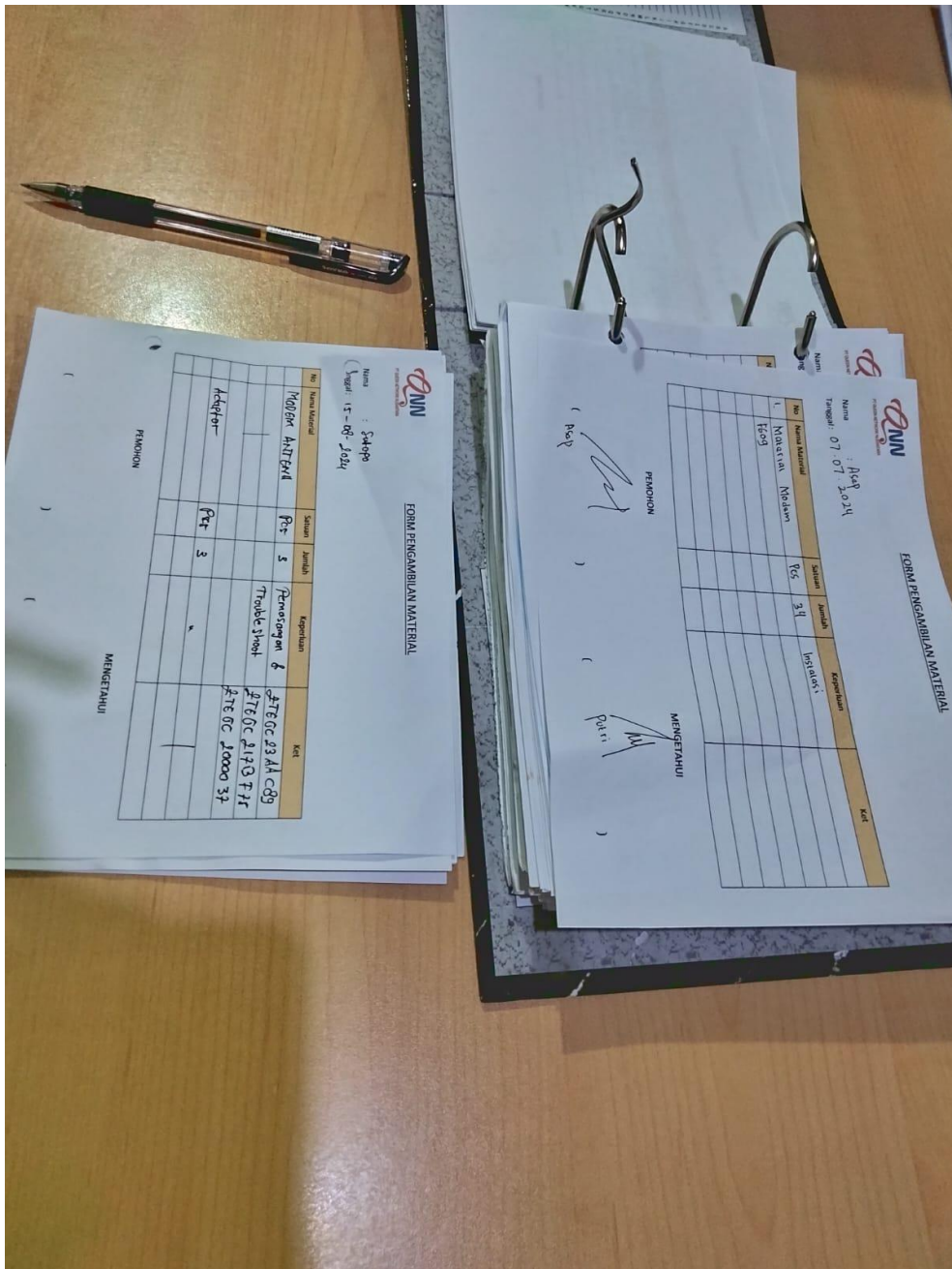
Pengelolaan

Barang Masuk | **Barang Keluar** | Return Barang | Form Residu

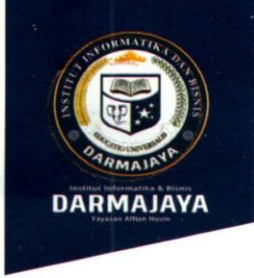
Search [Filter] Create

PERUSAHAAN	TANGGAL	MATERIAL	JUMLAH	SN/MAC	POSISI	STATUS	KETERANGAN	ACTION
PT QUEEN NETWORK NUSANTARA	15-07-2024	Modem ZTE GPON - F660	1 Pcs	ZTEGC0A2BD01	Adam	Dibawa	pengambilan 14.07.24	
PT QUEEN NETWORK NUSANTARA	15-07-2024	Modem ZTE GPON - F609	1 Pcs	ZTEGC21F9384	Adam	Dibawa	pengambilan 14.07.24	
PT QUEEN NETWORK NUSANTARA	15-07-2024	Modem ZTE GPON - F609	1 Pcs	ZTEGC214D13F	Adam	Digunakan	pengambilan 14.07.24	
PT QUEEN NETWORK NUSANTARA	12-07-2024	Klem kabel - 6 mm	2 Pack	-	Julio	Dibawa		
PT QUEEN NETWORK NUSANTARA	12-07-2024	Protection sleeve FO besar - 60 mm	1 Pack	-	Julio	Dibawa		
PT QUEEN NETWORK NUSANTARA	12-07-2024	Protection sleeve FO kecil - 60 MM	1 Pack	-	Julio	Dibawa		
PT QUEEN NETWORK NUSANTARA	12-07-2024	Isolasi hitam - 3/4" x 25 m	2 Pcs	-	Julio	Dibawa		

**Gambar Pengolaan Barang Keluar Yang Tercatat di Sistem ERP**



Gambar Pencatatan Form Pengeluaran Material



**SURAT KEPUTUSAN**  
**REKTOR IIB DARMAJAYA**  
**NOMOR : SK. 0332/DMJ/DFEB/Dit. AA/Reg/VII-24**  
**Tentang**  
**Dosen Pembimbing Kerja Praktek**  
**Semester Genap TA.2023/2024**  
**Program Studi S1 Akuntansi**

**REKTOR IIB DARMAJAYA**

- Memperhatikan : 1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan mutu dan peranan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Pendidikan Nasional perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam **Kerja Praktek**.
- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengefektifkan tenaga pengajar dalam Kerja Praktek mahasiswa perlu ditetapkan **Dosen Pembimbing Kerja Praktek**.
2. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/0/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya
7. STATUTA IBI Darmajaya
8. Surat Ketua Yayasan Pendidikan Alfian Husin No. IM.003/YP-AH/X-08 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi
6. Surat Keputusan Rektor 0383/DMJ/REK/X-08 tentang Struktur Organisasi.
- Menetapkan**
- Pertama : Mengangkat nama-nama seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Kerja Praktek mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.
- Kedua : Pembimbing Kerja Praktek berkewajiban melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Pembimbing Kerja Praktek yang ditunjuk akan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan norma penggajian dan honorarium IBI Darmajaya.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung  
Pada tanggal : 25 Juli 2024  
a.n. Rektor IIB Darmajaya,  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

✍ Aswin, S.E., M.M  
NIK. 10200605

1. Kepala Program Studi S1 Akuntansi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Rektor IIB Darmajaya  
Nomor : SK. 0332/DMJ/DFEB/Dit.AA/REG/VII-24  
Tanggal : 25 Juli 2024  
Perihal : Pembimbing Kerja Praktek Semester Genap TA. 2023/2024  
Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi

Dosen Pembimbing & Tempat Kerja Praktek  
Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	TEMPAT KERJA PRAKTEK	PEMBIMBING
1	Anggelin Patricia Syafputri	2112120096	PT QUEEN NETWORK NUSANTARA	Indra Caniago.,SE.,M.Si
2	M Rifqi Maydrian S	2112120037	CV. MANDIRI ABADI SEJAHTERA	Dr. Hidayatullah.,SE.,M.Si.,Ak.,CA
3	Okta Briyanti	2112120097	Koperasi Riauli Mandiri	Rieka Ramadhaniyah.,SE.,M.Ec.Dev.,CPA
4	Puspa Eka Sari	2112120044	Kantor kecamatan sukarame	Dewi Rosaria.,SE.,M.Si.,Ak.,CA
5	Rosy Febriani	2112120098	PT SARANA SAHABAT MAJU	Yaumul Khoiriyah.,SE.,M.AK
6	TRESYA PRATIWI	2112120099	KANTOR NOTARIS dan PPAT LINDA EVANORI	Fitri Agustina.,SE.,M.Acc.,Ak
7	Vera Ade Mawarni	2112120100	CV. Simpur Maju Bersama	Delli Maria, S.E., M.Sc
8	M.faishal akbar	231212803P	PT.Thecalo Proprty	Reva Meiliana, S.E., M.Acc., Akt., CA
9	Jonathan Julian Yusuf	2012120060	CV.BELLA CITERA PERSADA	Dedi Putra.,SE.,M.S.AK
10	Kartikasari Indah Izzati	2212129003P	Kantor BPPW Lampung	Nolita Yeni Siregar.,SE.,M.S.AK

An. Rektor IIB Darmajaya  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Aswin, S.E., M.M  
NIK. 10200605